

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X1) berdampak negatif dan signifikan pada konservatisme akuntansi (Y) secara parsial Selama tiga tahun penelitian (2021-2023). Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear berganda. Dapat dilihat dari H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, karena nilai t hitung -3,129 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,68385 dan dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Artinya, semakin besar ukuran Perusahaan, maka semakin rendah Tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan.
2. *Financial distress* (X2) berdampak negatif dan signifikan pada konservatisme akuntansi (Y) secara parsial selama tiga tahun penelitian (2021-2023). Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear berganda. Dapat dilihat dari H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, karena nilai t hitung -7,695 lebih besar dari t tabel sebesar 1,68385 dan dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat financial distress suatu perusahaan, maka tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan juga semakin rendah.
3. Kepemilikan manajerial (X3) berdampak positif dan signifikan pada konservatisme akuntansi (Y) secara parsial selama tiga tahun penelitian (2021-2023). Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear berganda. Dapat dilihat dari H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, karena nilai t hitung 2,615 lebih besar dari t tabel sebesar 1,68385 dan dengan Tingkat signifikansi 0,015 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar porsi kepemilikan manajerial, maka kecenderungan perusahaan menerapkan prinsip konservatisme dalam pelaporan keuangannya juga meningkat.

4. Secara simultan, ukuran Perusahaan (X1), *financial distress* (X2), dan kepemilikan manajerial (X3) berdampak positif dan signifikan pada konservatisme akuntansi (Y) Selama tiga tahun penelitian (2021-2023). Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji regresi linear berganda. Dapat dilihat dari F hitung 22,743 lebih besar dari F tabel sebesar 2,839 dan dengan nilai Tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa H_{04} ditolak H_{a4} diterima. Artinya, Jika dilihat secara keseluruhan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan pada konservatisme akuntansi.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan temuan yang lebih berkualitas di masa depan dengan banyak masukan pada sejumlah topik, antara lain:

1. Untuk memberikan Gambaran yang lebih luas mengenai semua variabel yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, Variabel tambahan yang masih terkait dengan konservatisme akuntansi dapat disertakan dalam penelitian masa depan. Variabel-variabel tersebut antara lain, intensitas modal, leverage, manajemen laba, dll.
2. Sampel dari 20 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, yang dilakukan antara tahun 2021 hingga 2023. Agar mendapatkan sampel yang lebih besar serta meningkatkan kemungkinan memperoleh kondisi aktual, penelitian di masa depan perlu memperluas ukuran sampel, misalnya dengan meningkatkan periodisasi penelitian.
3. Menggunakan sampel penelitian diluar Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel tambahan dari berbagai industri tidak hanya dari subsektor industri makanan dan minuman saja, namun dapat menggunakan sektor pertambangan, penerbangan, dll.
4. Untuk mengukur konservatisme akuntansi, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi ataupun indicator lain selain perubahan akrual; contohnya, peneliti selanjutnya dapat menggunakan ukuran *Earnings*

atau *Stock Return Realition Measures*, *Net Asset Measures* atau *Discretionary Accruals*.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berkaitan dengan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Variabel independen yang terdiri dari ukuran Perusahaan, *financial distress*, dan kepemilikan manajerial hanya dapat mempengaruhi variabel terikat yakni konservatisme akuntansi sebesar 63%. Dengan demikian, masih ada 37% variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.
2. Keterbatasannya Beberapa perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya karena tidak memenuhi beberapa kriteria, sehingga jumlah sampel yang dapat diambil berkurang.